

**MODUL**  
**INOVASI METODE PEMBELAJARAN**  
**“PRODRY”**



**OLEH:**  
**Mudyawati Kamaruddin, M.Kes., Ph.D**

## **Pendahuluan**

Setiap tenaga pengajar atau pendidik (guru/dosen) mempunyai dan telah menentukan metode pembelajaran (metode pengajaran) yang cocok dalam menyampaikan materi kuliah atau pelajaran kepada peserta didik baik pertemuan di kelas maupun di luar kelas. Berbagai macam metode pembelajaran juga sudah banyak diketahui mulai dari metode konvensional sampai modern, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Mengkompilasi beberapa metode pembelajaran merupakan salah satu inovasi yang perlu dilakukan, supaya terjadi perubahan metode yang tidak monoton (*monotode*), hal ini penting untuk meningkatkan kreatifitas belajar dan berfikir peserta didik. Inovasi metode pembelajaran yang penulis kembangkan adalah metode PRODRY yang termodifikasi dari 3 metode pembelajaran yaitu metode kombinasi antara perancangan (*project method*), latihan keterampilan (*drill method*) dan *inquiry method* yang melibatkan intelektualitas peserta didik, yang kemudian disingkat menjadi PRODRY (*Project-Drill-Inquiry*). Ide terciptanya metode pembelajaran PRODRY ini, diawali dari kenyataan kondisi mahasiswa Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti yang pola pikir dan tindakannya sudah terbingkai ke kondisi kerja di rumah sakit atau pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) sebagai pelayan kesehatan. Pola pikir yang terbentuk adalah kompetensi, keahlian dan keterampilan lebih terasah dibanding dengan olah rancang, analitis, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah.

## **Metode PRODRY**

Metode pembelajaran PRODRY diperkenalkan ke Mahasiswa dengan tujuan mengasah kreatifitas yang berinovasi dengan analitis-kritis. *Project method* yang diartikan sebagai metode perancangan, mahasiswa dirangsang untuk mampu membuat proyek, sehingga mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah. Secara otomatis, mahasiswa dituntut mengintegrasikan pengetahuan, kompetensi, sikap dan keterampilan secara terpadu. Walau dibutuhkan tenaga dan pikiran khusus dari dosen untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran ini.

*Drill method* atau latihan keterampilan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara melatih keterampilan (*soft skill*) dengan secara langsung melatih kecakapan motorik dan kognitif mahasiswa, melatih kreativitas dalam diri mahasiswa. Selain itu, melatih fokus, kecepatan dan ketelitian.

Pada akhirnya mahasiswa ditempatkan sebagai subjek belajar yang termaktub dalam *inquiry method*. Metode pembelajaran ini dapat mendorong mahasiswa untuk menyadari apa saja yang telah diperoleh selama belajar/kuliah. Dalam metode ini melibatkan intelektual, dituntut untuk berfikir dengan cara melibatkan mereka dalam kegiatan intelektual yaitu memproses pengalaman belajar menjadi suatu yang bermakna dalam kehidupan nyata dan mendorong mahasiswa memahami bahwa apa yang telah dipelajari adalah sesuatu yang berharga.

## **Model Pembelajaran PRODRY**

Langkah-langkah pembelajaran metode pembelajaran PRODRY adalah sebagai berikut:

1. Kelompok besar (dalam kelas)

Mahasiswa diberi draft rancangan proyek oleh dosen pengampu mata kuliah untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama (seluruh mahasiswa) dalam menghasilkan suatu rancangan yang utuh. Rancangan yang telah didiskusikan bersama dibagi menjadi beberapa bagian kerja untuk ditugaskan ke masing-masing kelompok kecil.

2. Kelompok kecil (diluar kelas)

- Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberi tugas sesuai dengan tujuan, maksud dan rentang waktu penyelesaian/pelaksanaan rancangan yang telah terbentuk. Pada tahap ini, mahasiswa dilatih bagaimana cara membuat, cara menggunakan obyek, untuk tujuan dan manfaat apa kegiatan (obyek) itu dibuat dan lain sebagainya.
- Setiap anggota kelompok aktif dalam mempertanggung jawabkan semua tugas yang diberikan sampai waktu yang ditentukan
- *Progress report* di lapangan
- Membuat laporan akhir

3. Kelompok besar

Setiap perwakilan kelompok kecil akan mempresentasikan laporan kerja mereka dalam bentuk presentasi, Tanya jawab dan diskusi yang dipandu oleh dosen pengampu mata kuliah bersangkutan.

## Aplikasi Metode PRODRY

Aplikasi metode pembelajaran yang diinovasikan “PRODRY” ini dicontohkan pada mahasiswa Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba yang pada kurikulum mata kuliah terdapat “Kebidanan Komunitas sub *Herbal Medicine*” yaitu bab pengenalan tanaman obat tradisional pada komunitas/masyarakat. Alasan menggunakan metode pembelajaran PRODRY ini adalah dikarenakan materi kuliah pengenalan tanaman obat tradisional pada komunitas/masyarakat masih merupakan ilmu baru bagi mahasiswa kebidanan khususnya mahasiswa AKBID Tahirah Al Baeti Bulukumba, sehingga untuk mengajarkan kepada mahasiswa membutuhkan metode khusus. Dengan menggunakan metode PRODRY ini, dosen dan mahasiswa telah mendesign suatu proyek “*Clinic Park*” yang akan diterapkan pada setiap semester bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah kebidanan komunitas (Gambar 1).



Gambar 1. Perancangan *Clinic park* (Project Method)

Proyek ini menggunakan kebun belakang kampus AKBID Tahirah Al Baeti Bulukumba. Pada pertemuan pertama di kelas, mahasiswa dibagi dalam kelompok, dan masing-masing kelompok diberikan bagian lahan kosong di kebun untuk digarap dan dipertanggungjawabkan tiap kelompok. Dosen menjelaskan design proyek dan kegiatan-kegiatan mahasiswa di lapangan dengan mendiskusikan ukuran, pola dan jenis tanaman obat yang ditugaskan ke mahasiswa, segala ide dan saran dilaporkan tiap kelompok. Pertemuan kedua di lapangan (kebun *clinic*

*park*), dengan bekal penjelasan dan hasil diskusi dipertemuan pertama, mahasiswa mulai bekerja dan sekali-kali dosen memberikan arahan/instruksi hingga tiap kelompok menghasilkan bedengan untuk ditanami (Gambar 2).



**Gambar 2.** Pembuatan bedengan kelompok (*Drill method*)

Pertemuan ketiga dan seterusnya hingga pertemuan terakhir dari mata kuliah ini, mahasiswa mulai memikirkan dengan idenya sendiri untuk merawat, memelihara dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya hingga waktu yang telah disepakati. Pertemuan terakhir, tiap kelompok melaporkan hasil yang diperoleh berupa tulisan yang dipresentasikan didepan kelas. Bukti efektifitas metode PRODRY ini, mahasiswa menjadi produktif, analitis dan kritis. Produktifnya mahasiswa, setiap datang ke kampus, mereka aktif mengunjungi kebun *clinic park*, mencatat setiap progress yang terjadi dan melaporkan dalam bentuk laporan akhir. Mahasiswa dituntut untuk menganalisa setiap progress dari pekerjaannya dan berfikir mengapa terjadi hal-hal yang didapatnya di kebun dan dicocokkan dengan referensi yang ada. Pada laporan akhir yang dibuat oleh tiap kelompok mahasiswa, diwajibkan membuat herbarium kering dari tumbuhan obat (Gambar 3).



**Gambar 3.** Bukti efektifitas inovasi metode pengajaran PRODRY Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

## Kesimpulan

Pada dasarnya tujuan utama metode pembelajaran adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik secara individu sehingga mampu menyelesaikan masalahnya. Pemantauan di kelas dan di lapangan, dengan menerapkan metode pembelajaran PRODRY terbentuk pola pikir peserta didik bahwa pembelajaran yang menyenangkan saat melakukan aktivitas dengan motivasi kompetensi, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dilakukan terpadu. Penempatan peserta didik sebagai subyek pembelajaran memberikan efek positif dalam berani bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan mereka dituntut untuk berfikir dengan cara melibatkan mereka dalam kegiatan intelektual yaitu memproses pengalaman belajar menjadi suatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Diharapkan mahasiswa dibiasakan untuk produktif, analitis dan kritis.

## Daftar Pustaka

Chotim, M. 2008. Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran. Pematang:MGMP Matematika Dinas Pendidikan Kabupaten Pematang.

Depdiknas. 2002. Pendekatan Kontekstual: Contextual Teaching and Learning, Jakarta: Depdiknas.

DePorter, Bobbi dan Mike, H. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. 2009. Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa.

Suharsimi, A. 2006. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.